

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman maka kebutuhan manusia pun akan semakin meningkat, sehingga menyebabkan tiap individu akan saling bersaing untuk mencapai tujuannya, salah satunya dalam hal bisnis. Setiap pelaku bisnis harus berdaya saing tinggi agar bisnisnya dapat bertahan dan berkembang dengan cara merencanakan strategi yang dapat memuaskan kebutuhan konsumen yaitu dengan mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen. Kepuasan konsumen adalah hal yang diutamakan oleh perusahaan agar mereka menjadi loyal sehingga mendukung keberlangsungan usaha tersebut. Salah satu cara untuk memuaskan konsumen adalah inovasi. “Inovasi merupakan sebuah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan penilaian-penilaian baru, ide-ide baru, menawarkan produk yang inovatif dan peningkatan kinerja layanan yang memuaskan pelanggan” (Utaminingsih, 2016). *Output* dari inovasi tidak harus berupa produk atau layanan, tetapi juga dapat berupa peningkatan produktivitas dalam proses mengubah *input* menjadi *output*. Produktivitas yang meningkat akan menciptakan produk yang berkualitas sehingga akan meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang menguntungkan perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas tentunya harus didukung oleh proses bisnis yang baik. Proses bisnis akan lebih efisien dan efektif apabila suatu perusahaan mengintegrasikan kegiatan bisnis dengan Sistem Informasi, sehingga perusahaan dapat memecahkan permasalahan, memberikan kemudahan dalam bertransaksi, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan kelalaian manusia, dan penggunaan data yang lebih baik lagi. Setelah bahan baku menjadi suatu produk, maka kegiatan selanjutnya adalah penjualan. Penjualan merupakan variabel penting bagi perusahaan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen melalui produk yang dihasilkan. Suatu penjualan akan menghasilkan laba yang merupakan

tujuan setiap pelaku bisnis agar usahanya semakin maju dan tidak bangkrut. Oleh karena itu, Sistem Informasi juga diperlukan dalam penjualan dan keuangan perusahaan sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam segala hal.

Sistem Informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, Teknologi Informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi sehingga dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses bisnis, seperti dalam hal penjualan, produksi, dan keuangan. Sistem Informasi Produksi adalah suatu sistem berbasis komputer yang berfungsi mendukung manajemen perusahaan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan produksi yang dasarnya bertumpu pada *input*, proses, dan *output*. Sistem tersebut mendukung fungsi produksi atau operasi yang meliputi semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian proses untuk menghasilkan barang atau jasa. Sistem Informasi Penjualan adalah sub Sistem Informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur dalam melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan. Prosedur dimulai dari diterimanya order penjualan sampai pencatatan. Sementara Sistem Informasi Keuangan merupakan Sistem Informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai di seluruh organisasi perusahaan (Palit dkk, 2015). Penerimaan kas dan pengeluaran kas merupakan arus uang yang terjadi dalam suatu usaha. Penerimaan kas berasal dari dua sumber utama yakni penerimaan kas dari penjualan tunai dan dari penagihan piutang. Sedangkan pengeluaran kas memiliki dua Sistem Informasi akuntansi pokok yaitu Sistem Informasi pengeluaran kas dengan cek yang erat kaitannya dengan sistem pencatatan utang serta Sistem Informasi pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil (Mulyadi, 2018).

Melihat Sistem Informasi yang bermanfaat dalam kegiatan bisnis membuat banyak pelaku bisnis menerapkan Sistem Informasi pada proses penjualan dan produksinya. Salah satu bisnis yang dapat menerapkan Sistem Informasi adalah bisnis

minuman dimana penjualan dan produksi hampir rutin dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen. Bisnis di bidang minuman saat ini sudah sangat menjamur di Indonesia. Minuman disajikan dalam banyak inovasi dengan berbagai jenis, rasa, dan *topping*. Beberapa jenis minuman yang sedang diminati saat ini antara lain usaha minuman kopi, teh, susu, dan jus buah dengan harga-harga yang ditawarkan pun beragam, mulai dari yang terjangkau hingga tertinggi. Tak hanya untuk sekedar membeli minuman, pengusaha minuman pun menciptakan kafe atau kedai minuman dilengkapi dengan makanan-makanan ringan sehingga suguhan konsumen menjadi lebih lengkap dan membuat mereka merasa nyaman untuk bersantai, berkumpul bersama teman atau keluarga, serta menjadi tempat mengerjakan tugas bagi pelajar ataupun mahasiswa.

Dengan melihat antusias masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi minuman siap jadi, menjadikan hal ini peluang usaha yang menjanjikan. Dari segala jenis minuman seperti teh, jus, serta minuman dengan *topping bubble* atau *cheese* yang sangat diburu masyarakat khususnya kaum milenial, terdapat satu jenis minuman lagi yang sangat digemari tidak hanya oleh kaum milenial saja, namun oleh semua kalangan usia yaitu minuman kopi. Minuman ini disukai hampir seluruh masyarakat dikarenakan rasanya yang nikmat, dapat menenangkan pikiran, dan meningkatkan rasa semangat. Apalagi varian kopi di Indonesia cukup beragam dan penghasil kopi terbaik di Indonesia bahkan dunia adalah kopi dari Lampung. Maka peluang ini dimanfaatkan oleh salah satu kedai kopi yang berdiri dari tahun 2017, yaitu Kedai Kopi Ketje yang didirikan oleh Elkana Riswan. Kedai Kopi Ketje merupakan kedai kopi terkenal di Bandar Lampung dengan memiliki 12 cabang yang sudah tersebar di Bandar Lampung mulai dari Kedaton hingga Teluk Betung. Tidak hanya itu, mereka juga melebarkan sayapnya dengan membuka cabang di luar Lampung seperti di Medan, Palembang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru dan JABODETABEK. Inovasi selalu mereka lakukan guna mempertahankan eksistensi dan menarik konsumen sehingga dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 dimana kedai kopi belum terlalu menjamur, sampai sekarang di saat kedai kopi sudah sangat mudah ditemui bahkan

dengan jarak yang saling berdekatan, Kedai Kopi Ketje masih tetap eksis, tidak kalah saing dan tetap menjadi favorit bagi masyarakat Bandar Lampung.

Dikarenakan Sistem Informasi Penjualan dan Produksi sangat penting untuk suatu usaha, maka penulis ingin melakukan penelitian Sistem Informasi Penjualan dan produksi pada Kedai Kopi Ketje. Penelitian yang penulis lakukan merupakan adopsi dari penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian dari Rijal Fadilah Imelda, ST., MT. yang berjudul “**Sistem Informasi Produksi Pada Kedai Kopi Cocoffee-In**”. Perbedaan dari penelitian kami antara lain:

1. Perbedaan Sampel Penelitian

Sampel dari Rijal Fadilah Imelda, ST., MT. terletak di kawasan Bandung, sementara penulis di Bandar Lampung.

2. Perbedaan Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode observasi, wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan Kedai Kopi Ketje serta metode alat bantu perancangan yaitu *Flow Chart*. Berbeda dengan Rijal Fadilah Imelda, ST., MT. yang menggunakan metode penelitian dengan desain penelitian *Action Research* (Tindakan), dan metode pengembangan sistem prototype dan metode pendekatan sistem terstruktur menggunakan alat bantu perancangan yaitu Flowmap, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Kamus Data, Perancangan Basis Data (Normalisasi, Relasi Tabel, ERD, Struktur File dan Kodefikasi).

Selain itu juga penulis mengadopsi dari penelitian oleh Dilah Kundisari, Tri Lestari, Mahsina yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pengiriman Barang Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi PT Wonokoyo Jaya Corporindo**”. Perbedaan antara penelitian kami yaitu pada sampel penelitian. Penelitian tersebut mengambil sampel pada perusahaan pengiriman barang di Surabaya, sementara penulis pada kedai kopi di Bandar Lampung.

Judul ini penulis ambil karena Kedai Kopi Ketje sudah menggunakan Sistem Informasi dalam proses bisnisnya, sehingga menarik untuk membahas Sistem

Informasi Penjualan dan Produksi salah satu kedai kopi yang terkenal dimana terdapat penjualan setiap hari baik secara langsung maupun *online* serta harus melakukan produksi kopi setiap harinya, tidak hanya kopi tetapi tentunya bahan pendukung lainnya. Kedai ini juga terus menerus berkembang dengan mengeluarkan berbagai inovasi yang menarik, sehingga penulis ingin mengkaji bagaimana kedai tersebut menentukan Sistem Informasi Penjualan untuk pencatatan dan mengelola data penjualan, Sistem Informasi Produksi yang baik agar dapat memproduksi varian kopinya yang cukup banyak dengan efektif dan efisien, serta Sistem Informasi Keuangan untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Apalagi dibandingkan dengan kedai kopi lain yang baru menjamur belakangan ini, Kedai Kopi Ketje sudah berdiri lebih awal yaitu tahun 2017 sampai saat ini memiliki banyak cabang baik di dalam maupun di luar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan pada Kedai Kopi Ketje ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Produksi pada Kedai Kopi Ketje ?
3. Bagaimana Sistem Informasi Keuangan pada Kedai Kopi Ketje?
4. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pada Kedai Kopi Ketje ?
5. Bagaimana Sistem Informasi Produksi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pada Kedai Kopi Ketje ?
6. Bagaimana Sistem Informasi Keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pada Kedai Kopi Ketje ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menjelaskan Sistem Informasi Penjualan pada Kedai Kopi Ketje.
2. Untuk menjelaskan Sistem Informasi Produksi pada Kedai Kopi Ketje.
3. Untuk menjelaskan Sistem Informasi Keuangan pada Kedai Kopi Ketje.
4. Untuk menjelaskan peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja yang diperoleh dari Sistem Informasi Penjualan pada Kedai Kopi Ketje.
5. Untuk menjelaskan peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja yang diperoleh dari Sistem Informasi Produksi pada Kedai Kopi Ketje.
6. Untuk menjelaskan peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja yang diperoleh dari Sistem Informasi Keuangan pada Kedai Kopi Ketje.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Tempat Meneliti
Penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan perubahan Sistem Informasi Penjualan dan Produksi yang bermanfaat pada Kedai Kopi Ketje.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan mengenai Sistem Informasi Penjualan dan Sistem Informasi Produksi pada Kedai Kopi Ketje.
3. Sebagai referensi tambahan bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti Sistem Informasi Penjualan dan Sistem Informasi Produksi pada sebuah Kedai Kopi.